



## Penggunaan Metode *Problem Based Learning* Bagi Siswa Prodi Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK

Rini Ratnaningsih

Dosen STIE Indonesia

Received: 1 March 2023

Revised: 20 June 2023

Accepted: 25 June 2023

### Abstract

The purpose of this study was to determine the PBL learning process at Attaqwa 05 Kebalen Vocational School, Bekasi district, West Java and to determine the effectiveness of the PBL method on accounting credit debit material at Attaqwa 05 Kebalen Vocational High School, Bekasi district, West Java. The method used in this research is a class action research method (CAR). This method consists of pre-cycle stages, cycle 1 and cycle 2. Data collection was carried out by conducting an initial test on the pre-cycle. The second and third tests were carried out after cycles 1 and 2. The test was in the form of a written test, multiple choice of 30 questions. In addition, interviews and documentation were conducted. The result of this research is that the average value of cycle 1 reaches 72.9. The average value of the cycle reached 73.9. This value concludes that there is an increase in accounting learning outcomes on credit debit material for vocational students. Students have a strong desire to be able to improve scores that are still lacking.

**Keywords:** *Problem-Based Learning Method, accounting, SMK students*

(\*) Corresponding Author: [riniratna6288@gmail.com](mailto:riniratna6288@gmail.com)

**How to Cite:** Ratnaningsih, R. (2023). Penggunaan Metode Problem Based Learning Bagi Siswa Prodi Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 716-721. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8167273>.

## PENDAHULUAN

*Problem based learning* diartikan sebagai metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan ilmu baru dari analisis berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimiliki, serta menghubungkannya dengan permasalahan belajar yang diberikan guru. Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang mengutamakan kemampuan analisis materi secara mandiri. Dengan adanya permasalahan yang nyata, mereka bisa belajar berpikir kritis, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuannya sendiri (Widiyanto, 2022)

Fokus utama pembelajaran berbasis masalah bukanlah untuk menghafal materi melainkan pada kegiatan siswa dalam menemukan pengetahuan barunya melalui proses berpikir, berkomunikasi, mengolah data, dan menyimpulkan solusi.

Dalam penerapannya, ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah ini biasanya disebut dengan sintaks *problem based learning* (PBL)

Ada 6 langkah yang perlu kita lakukan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, di antaranya:

1. Menyampaikan tujuan dan mengenalkan masalah.
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar, baik dalam kelompok atau individu.



3. Memfasilitasi kegiatan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan menyusun berbagai rencana penyelesaiannya.
4. Melakukan pendampingan terhadap siswa untuk mengumpulkan informasi dan juga data yang berhubungan dengan rencana.
5. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyajikan hasil pembelajarannya.
6. Mengarahkan siswa untuk memeriksa dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.

Sementara itu, Trianto dalam *Problem-Based Learning di Masa Pandemi* membagi sintaks model pembelajaran berbasis masalah ke dalam 5 tahap yang secara detail bisa dilihat melalui tahapan di bawah ini.

1. Orientasi siswa pada masalah.
2. Pengorganisasian siswa
3. Membimbing Penyelidikan
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil
5. Evaluasi hasil pemecahan masalah dan analisa.

Tapi, problem based learning memiliki karakteristik yang mirip dengan metode project based learning (pembelajaran berbasis proyek) di mana siswa diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan. Pembelajaran yang saat ini dilakukan pada Akuntansi cenderung teori semata, dan penjelasan yang berbelit belit, sehingga siswa tidak mampu memahami secara langsung alur kerja materi akuntansi sesungguhnya. Pembelajaran problem based learning menjadi pilihan para guru untuk dapat memadukan antara teori dan praktek pada pembelajaran dikelas (Rahmadhani, dkk, 2022)

Salah satu SMK yang mempunyai prodi akuntansi dan lembaga keuangan adalah SMK SMK Attaqwa 05 Kebalen kabupaten Bekasi Jawa Barat. Siswa yang belajar dan menekuni prodi akuntansi dan lembaga keuangan, masih mempunyai nilai ketuntasan minimal dibawah rata-rata. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis peneliti dengan guru pengajar bahwa penyebab rendahnya hasil belajar yaitu terdapat sintak yang belum dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan permasalahan penelitian yaitu, bagaimana proses pembelajaran PBL di SMK SMK Attaqwa 05 Kebalen kabupaten Bekasi Jawa Barat ? dan bagaimana efektivitas metode PBL pada materi siklus akutansi di SMK SMK Attaqwa 05 Kebalen kabupaten Bekasi Jawa Barat? Sedangkan tujuan peneltiian adalah untuk mengetahui proses pembelajaran PBL di SMK Attaqwa 05 Kebalen kabupaten Bekasi Jawa Barat dan mengetahui efektivitas metode PBL pada materi debit kredit akutansi di SMK SMK Attaqwa 05 Kebalen kabupaten Bekasi Jawa Barat.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada peneltiian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini terdiri dari tahapan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Penelitian tindakan kelas adalah “suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktikpraktik belajar-mengajar, memperbaiki pemahaman dari praktik belajar-mengajar, serta memperbaiki situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan.

Siswa diberikan metode PBL pada siklus 1 dan siklus 2. Materi yang digunakan adalah materi debit kredir pada kelas 12 SMK. Responden yang ikut sebanyak 31 siswa kelas 12 prodi Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Siswa juga mengisi angket untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran PBL.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes awal pada prasiklus. Tes ke dua dan ketiga dilakukan setelah dilakukan siklus 1 dan 2. Tes berupa tes tulis, pilihan ganda sebanyak 30 soal. Selain itu dilakukan wawancara dan dokumentasi.

## HASIL & DISKUSI

### *Hasil*

Pada kegiatan prasiklus siswa belajar tnpa menggunakan metode PBL. Peneliti dibantu oleh guru memberikan wawancara awal dan dokumentasi. Dari 31 siswa yang ikut dalam prasiklus hanya 50% yang mendapat nilai diatas KKM (ketuntasan materi). Sisanya memerlukan latihan dan motivasi agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian Tidakan Kelas ini telah dilakukan dalam 2 siklus yakni pada 10 Februari 2023 sampai selesai. Berdasarkan hasil penelitian di setiap siklus memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, dan respon siswa dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada sintak model pembelajaran yang telah disesuaikan dalam RPP.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang merupakan tahapan sintak model pembelajaran PBL yaitu fase 1 orientasi siswa pada masalah; fase 2 mengorganisasikan siswa untuk belajar; fase 3 membeimbing penyelidikan individu maupun kelompok; fase 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya; fase 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berikut ini merupakan perolehan hasil pengisian angket pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan 2 yaitu,

Tabel 1. Respon Siswa terhadap PBL

No	Proses	Hasil Respon
1	Siklus 1	67%
2	Siklus 2	86%
	Rata-rata respon	71,3% (positif)

Pada tabel 1 nampak hasil respon siklus 2 lebih besar dari siklus 1. Rata-rata respon mencapai 71.3% yang dapat diklasifikasikan dengan positif. Artinya siswa memberikan pendapat yang cukup baik kepada pembelajaran PBL dikelas. Pada siklus II hasil respon paling tinggi terletak pada indikator ketertarikan siswa terhadap penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan perolehan sebesar 86% sehingga memperoleh kriteria sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan dapat digunakan pada mata akuntansi keuangan materi debit kredit untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



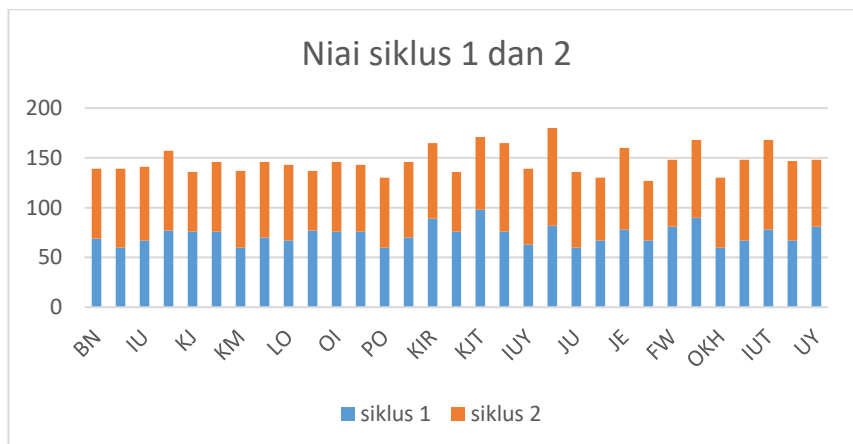
**Gambar 1.** Proses Belajar dan Identifikasi Masalah

Pada gambar 1 nampak siswa belajar secara berkelompok dan sekaligus mengidentifikasi masalah serta menyusun penyelesaiannya. Siswa nampak memerlukan dialog yang baik antar siswa dan guru. Dialog yang baik akan memungkinkan pembelajaran berjalan dengan baik.



**Gambar 2.** Proses analisa dan evaluasi serta presentasi

Pada gambar 2, siswa sudah memasuki tahap akhir PBL, dan memerlukan penguatan dari guru. Guru dapat membantu memberikan kesimpulan dan beberapa perbaikan dari proses yang sudah mereka lakukan.



**Gambar 3.** Nilai siklus 1 dan 2

Nilai rata rata siklus 1 mencapai 72.9. Nilai rata rata siklus mencapai 73.9. Nilai ini menyimpulkan adanya kenaikan hasil belajar akuntansi materi debit kredit pada siswa SMK. Siswa mempunyai keinginan yang kuat untuk dapat memperbaiki nilai yang masih kurang.

### **PEMBAHASAN**

Pembelajaran PBL yang digunakan merupakan upaya guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar materi debit kredit akuntansi kelas 10 SMK. Pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keaktifan siswa, dapat emandirian siswa berambah. Siswa lebih percaya diri dan mau mengungkapkan permasalahan. Proses belajar pada siklus 1 dan 2 terlihat lebih teratur dan terarah. Karena guru menggunakan sintak dengan urut dan terencana (Astrilova, 2020).

PBL juga dapat menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik. Hal ini pernah dilakukan oleh Aisyah, L., & Rohayati, S. (2018). Hasilnya sangat membantu siswa dalam melakukan proyek berbasis PBL. Siswa terlatih untuk melakukan latihan. Selain itu siswa lebih aktif dan berinteraksi di dalam kelas (Ariani, 2021).

Proses PBL yang telah dilakukan menghasilkan peningkatan hasil belajar, hal ini selaras dengan penelitian dari Fitriana, M. F. (2021). Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa mampu memecahkan masalah dengan baik, proses evaluasi dan presentasi membuat siswa siap belajar. Pengembangan pada PBL tidak hanya pada lembar kegiatan, namun dapat juga pada lembar kerja siswa/ LKS (Nurhayati, dkk, 2015). siswa yang mampu membiasakan PBL, dan sesuai dengan urutan sintak, akan mempunyai pola belajar yang lebih tertib dan teratur (Umar, dkk, 2022).

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) yang diterapkan pada kelas, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 72,9%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori tingkat cukup baik. Proses PBL dilakukan dengan diawali dengan penjelasan guru dan mengikuti sintak PBL. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pada materi lain mata pelajaran Akuntansi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti berterimakasih kepada para guru dan kepala sekolah. Peneliti juga berterimakasih atas masukan dan kritik yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

### **REFERENSI**

- Aisyah, L., & Rohayati, S. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Problem Based Learning Pada Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Astrilova, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Jurnal

- Penyesuaian Perusahaan Jasa Kelas Xi Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 4 Lahat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 461077.
- Ariani, F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dapat Meningkatkan Interaksi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 3 SMK PGRI 1 Jakarta. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(2), 118-128.
- Aini, L. I. N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2015). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI KU 2 SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1).
- Fitriana, M. F. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan pada siswa XII Akuntansi SMKN 44 Jakarta. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(1), 51-60.
- Nurhayati, F., Widodo, J., & Soesilowati, E. (2015). Pengembangan LKS berbasis problem based learning (PBL) pokok bahasan tahap pencatatan akuntansi perusahaan jasa. *Journal of Economic Education*, 4(1).
- Leksono, A. W., Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Widiyanto, S. (2020). Pembelajaran Cooperative Learning dengan Media Virtual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 557-563.
- Rahmadhani, P., Lestari, N. D., & Pratiwi, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 5 Palembang. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 5(2), 30-39.
- Sulistiyani, F., & Syah, M. F. J. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran Spreadsheet Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Umar, I., Tikollah, R. M., & Sato, S. (2022). Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wanggarasi Kab. Pohuwato Gorontalo. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 124-134.
- Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Metode Paikem Bahasa Inggris Pada Guru Tk Islam Ruhama Kota Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 258-262.
- Widiyanto, S. (2023). Learning To Write Explanation Text Using The Picture To Picture Method For Students Of Mts Nurul Hikmah, Bekasi City. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2).
- Widiyanto, S. (2022). English for Economic: Text, Vocabulary, and Structure.
- Widiyanto, S. Learning To Write Explanatory Text Using The Picture-To-Picture Method For Students Of Mts Nurul Hikmah Bekasi. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2), 314-322.